



KESEHATAN

Dinkes DIY Tunggu Juknis Vaksin Covid-19 Balita

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja* – Dinas Kesehatan (Dinkes) Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) masih belum melakukan vaksinasi Covid-19 bagi anak berusia di bawah lima tahun atau balita. Hingga saat ini, Dinkes DIY masih menunggu petunjuk teknis (juknis) dari Kementerian Kesehatan mengenai pelaksanaan vaksinasi Covid-19 pada balita.

Kepala Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi DIY Agus Priyanto mengatakan, Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) sudah menerbitkan izin penggunaan darurat Vaksin Comirnaty produksi Pfizer-BioNTech untuk memvaksinasi anak usia enam bulan sampai 11 tahun. "Secara prinsip kan sudah boleh, cuma untuk operasionalnya kami tentu harus menunggu juknis dari Kemenkes," katanya, kemarin.

Sementara itu, Kepala Seksi Pencegahan Penyakit Dinas Kesehatan Provinsi DIY Puji Sutarjo menerangkan, saat ini vaksin Covid-19 yang tersedia di DIY meliputi vaksin Pfizer, Indovac, dan Zifivax. Dinkes DIY masih menunggu ketentuan dari pemerintah pusat mengenai produk vaksin Covid-19 yang akan digunakan pemerintah dalam pelaksanaan vaksinasi pada anak balita.

■ Baca **DINKES...** Hal II

Dinkes DIY Tunggu Juknis Vaksin Covid-19 Balita

sambungan dari hal *Joglo Jogja*

"Kami belum bisa mengatakan kesiapan vaksinnya. Karena sampai sekarang masih menunggu ketentuan dari pusat mengenai vaksin apa yang akan digunakan," kata Puji.

Sementara menunggu juknis dari Pemerintah Pusat mengenai vaksinasi Covid-19 pada balita, Dinkes DIY fokus mempercepat penuntasan pelaksanaan vaksinasi dosis penguat, yang cakupannya masih di bawah 50 persen. Disebutkan bahwa cakupan vaksinasi Covid-19 di DIY tergolong tinggi, berada di

urutan ketiga secara nasional.

Hingga 4 Januari 2023, vaksinasi penguat dosis pertama sudah dilakukan pada 1.313.407 orang atau 45,61 persen dari sekitar 3,1 juta sasaran vaksinasi di DIY. Vaksinasi Covid-19 dosis penguat kedua sudah dilakukan pada 27.913 tenaga kesehatan (82,32 persen dari sasaran) dan 11.788 warga lanjut usia (2,34 persen dari target).

Sedangkan cakupan vaksinasi Covid-19 dosis pertama dan kedua tercatat sudah melampaui 100 persen di Provinsi DIY.

Kekebalan tubuh masyarakat harus tetap dijaga meskipun penularan Covid-19 sudah reda. Karena virus corona penyebab penyakit itu masih bermutasi dan dapat menimbulkan ancaman baru.

Menurut dia, selanjutnya pelaksanaan vaksinasi Covid-19 mungkin akan dipadukan dengan pelaksanaan pelayanan kesehatan yang lain. "Kemungkinan nanti vaksinasi akan diintegrasikan dengan pelayanan kesehatan, misalnya ibu hamil saat periksa ke puskesmas, tidak lagi secara massal," jelasnya. (ara/abd)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 29 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005